

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan yang penulis tempati saat ini bersifat individu dan juga berlegalisasi CV. Dalam proses pendiriannya merupakan hasil dari buah pikir dari pemiliknya yakni Bapak Franklin Darmadi. Menurut informasi yang diperoleh dalam pengumpulan data wawancara kepada salah satu yang memiliki perananan penting dan sudah bergabung dari perusahaan ini berdiri.

Proses wawancara dilakukan oleh penulis kepada Kak Abdul Fikri, yang memiliki posisi sebagai salah satu pegawai dan juga asisten sutradara saat masa produksi. Beliau menceritakan bahwa perusahaan ini berdiri di mulai dari tahun 2020 yang memang pada dasarnya dibentuk menjadi beberapa studio untuk dialokasikan sebagai tempat shooting. Lalu beliau juga menjelaskan Wokcop Studio merupakan perencanaan dalam jangka panjang dari Bapak Franklin dalam membuat rumah produksi sendiri dan bisa bergerak sendiri karena sebelumnya beliau bersifat *freelance director*.

Perusahaan yang ditempati oleh penulis saat ini memiliki beberapa keunggulan (*strength*) jika dianalisa oleh sudut pandang penulis, yakni tim yang tergolong internal dan perputaran dengan *crew* dan pekerja yang sama, memiliki pengalaman dalam industri periklanan dalam waktu yang cukup lama membuat perusahaan ini cukup mengikuti perkembangan dan selalu terupdate untuk memiliki banyak pola pikir pemenuh keinginan *client*. Namun tidak menutupi dari tantangan (*weakness*) yang dimiliki, Wokcop Studio yang bergerak secara independen dan dibuka dalam kurun waktu yang masih baru serta dengan koneksi *client* yang cukup terbatas membuat project yang masuk tidak menentu dan tidak pasti, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi keseluruhan *crew* yang menjadi bagian tetap dan inti dalam perusahaan.

Berlanjut dari tantangan, Wokcop Studio cukup memiliki peluang yang besar (*opportunities*) dengan studio dan fasilitas yang cukup lengkap dan peralatan yang dimiliki secara pribadi, perusahaan ini dapat membuat banyak karya salah satunya konten yang sudah mulai dijalankan oleh Wokcop Studio yang membuatnya cukup berkembang dan tidak bergantung dengan Iklan saja. Dari Peluang tentu menghasilkan kompetitor atau ancaman (*threats*) karena sudah lama bergerak dalam bidang iklan membuat perusahaan ini memiliki standar harga tersendiri yang membuat banyak *production house* baru ataupun *director* muda dengan harga yang lebih murah bisa mendapatkan peluang lebih besar.

Pada saat ini terdapat 4 studio besar yang menjadi tempat utama untuk shooting iklan. 4 studio tersebut memiliki bentuk dan penggambaran *setting* yang berbeda - beda pula, yakni

STUDIO A

Lantai 1



Lantai 2



***Sumber dari dokumentasi Penulis**

Studio A adalah studio terbesar yang ada di Wokcop Studio, selama penulis bekerja di perusahaan ini pada umumnya studio ini di gunakan untuk membuat set yang memerlukan ruang yang besar, seperti setting lapangan bola, setting gym indoor, dan masih banyak lagi. serta untuk membuat set ruangan band untuk pemenuhan pembuatan konten, dikarenakan studio ini cukup kedap akan suara. Serta lantai 2 pada studio ini memiliki 2 ruangan, ya itu ruangan *make up* dan *wardrobe* serta ruang *talent* dan *client*.

STUDIO B



***Sumber dari dokumentasi Penulis**

Studio B, lebih sering digunakan sebagai ruang kerja, seperti pembentukan konsep, proses *editing* dan *internal meeting*, namun selain itu studio ini juga pernah digunakan sebagai set cafe karena dianggap cocok dengan berbagai ornamen kaca dan juga warna tembok yang sesuai dengan konsep cafe.

STUDIO C

Lantai 1



Lantai 2



***Sumber dari dokumentasi Penulis**

Studio C merupakan konsep studio seperti rumah, yang di dalamnya memiliki beberapa bilik yang biasanya digunakan untuk set kamar tidur, setting dapur, setting ruang tamu dan masih banyak lagi, di lantai 2 studio ini sering digunakan sebagai tempat *make up* ataupun ruang *preview* untuk *client*.

STUDIO D



***Sumber dari dokumentasi Penulis**

Studio D merupakan studio yang baru di bangun, studio ini dirancang lebih kedap suara dan cukup luas dengan ruang kontrol audio yang juga akan disertakan di dalamnya, ruangan yang luas tanpa ada bilik membuat studio ini sering digunakan sebagai tempat setting yang memerlukan proyektor sebagai background, ataupun set dengan latar yang luas dan indoor seperti ruang kelas.

OUTDOOR



***Sumber dari dokumentasi Penulis**

Lokasi outdoor pada Wokcop Studio kerap di gunakan sebagai tempat untuk mengambil gambar untuk setting taman, lapangan parkir, *outdoor cafe*, *pedestrian*, dan set - set lain yang memerlukan kesan luar ruangan.

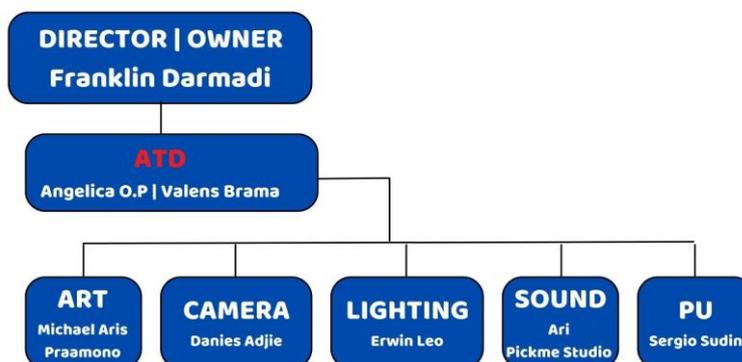
TAMPAK KESELURUHAN



***Sumber dari dokumentasi Penulis**

Tujuan lanjutan dari perusahaan ini adalah akan membangun studio post house yang ditujukan untuk masa - masa produksi dan menyediakan fasilitas *editing*. Kedepannya tidak hanya untuk *editing* visual tetapi juga tempat *editing audio*, yang didalamnya berisi *voice over* dan juga musik.

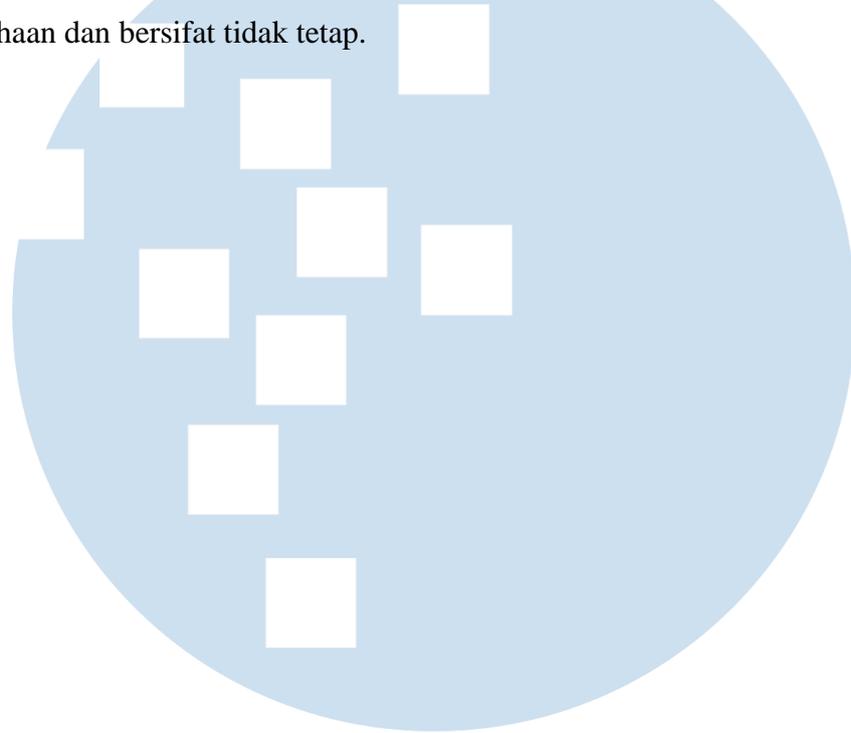
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



***Sumber: Bagan dibuat oleh Penulis**

Wokcop Studio merupakan studio kreatif yang didalamnya berisikan cukup banyak karyawan, dengan berbagai lini pekerjaan yang berbeda. Klasifikasi umur yang terdapat pada tempat kerja penulis pun cukup beragam namun mayoritas 30 tahun ke atas hal ini cukup berhubungan dengan banyaknya susunan perusahaan yang belum dipenuhi, dikarenakan pada umumnya pegawai yang bekerja saling membantu satu sama lain atau dalam kata lainnya sistem kekeluargaan. Hal ini tentu sangat baik, dikarenakan penulis belajar banyak hal di berbagai divisi yang berbeda, namun belum ada susunan baku yang dapat dilampirkan sebagai bagan pada laporan ini.

Pada sisi lain dari sistem ini tetap ada pembagian seperti divisi yang berperan pada umumnya di film seperti divisi artistik, divisi kamera, divisi penyutradaraan dan lainnya yang diatur dan dipilih secara langsung oleh pimpinan perusahaan dan bersifat tidak tetap.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA